LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKIP)

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KABUPATEN TANA TORAJA

TAHUN 2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR **i**

DAFTAR ISI **iii**

RINGKASAN EKSEKUTIF **iv**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. GAMBARAN UMUM 1

B. DASAR HUKUM 3

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI 3

BAB II PERENCANAAN STRATEGIS DAN PERJANJIAN KINERJA **6**

A. PERENCANAAN STRATEGIS/RENCANA PROGRAM KERJA 6

B. RENCANA KERJA TAHUNAN 15

C. PERJANJIAN KINERJA BNN 17

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA **20**

A. ANALISIS CAPAIAN SASARAN 20

B. AKUNTABILITAS KEUANGAN 50

BAB IV PENUTUP **51**

LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya, penyusunan Laporan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 dapat diselesaikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

Hal ini menyiratkan bahwa keberadaan Badan Narkotika Nasional selaku Penyelenggara Negara di Bidang Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), wajib menyampaikan hasil kinerjanya selama kurun waktu satu tahun. Dalam laporan ini disajikan target capaian kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 yang meliputi kinerja dengan 2 (dua) Program, 7 (tujuh) Sasaran Kegiatan, 8 (delapan) Indikator Kinerja Kegiatan. Pengukuran capaian dengan berpedoman pada peraturan menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dengan berahkirnya Tahun Anggaran 2023, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja sebagai Lembaga Pemerintahan Non Kementerian yang telah menggunakan dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), berkewajiban melaporkan Akuntabilitas Kinerja kepada Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia dan diteruskan kedapa Presiden Republik Indoesia serta Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) ini disusun sebagai akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja. Hal tersebut diamanatkan dalam peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam upaya meningkatkan kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja telah melaksanakan pelayanan yang prima dan cepat sebagai agenda Reformasi Birokrasi, Juga dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 telah berhasil

menyelesaikan berbagai kegiatan pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN).

Laporan ini dapat menjadi acuan yang berkesinambungan dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan pada tahun-tahun mendatang. Akhirnya saya berharap agar Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun Anggaran 2023 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban dan juga menjadi media evaluasi untuk menilai kinerja Badan Narkotika Nasional secara Keseluruhan.

Menyadari hal tersebut, mudah-mudahan untuk tahun yang akan datang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja dapat disusun lebih baik lagi dan memenuhi harapan semau pihak.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja, semoga Tuhan Yang Maha Esa menyertai usaha kita semua . Amin.

Tana Toraja, Januari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kabupaten Tana Toraja

BADAN NARKOTIKA NASIONAL
KEPALA
KABUPATEN TANA TORAJA

AKBP Justin Pangarian, SE.,M.Si

RINGKASAN EKSEKUTIF

Penetapan Kinerja BNN Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 menetapkan 11 (Sebelas) indikator kinerja kegiatan. Dari 11 (Sebelas) indikator kegiatan tersebut dapat disimpulkan 10 (Sepuluh) indikator mencapai nilai sangat baik dimana 8 (delapan) target indikator melebihi target IKK dan 1 (satu) indikator yang tidak mencapai target IKK. Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian sasaran strategis tahun 2023, serta penjelasan hasil capaian 11 (Sebelas) indikator kinerja kegiatan (IKK), yang diuraikan sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaaan Narkoba” mencapai nilai 52,66 dari target 52,00 sehingga masuk dalam kategori **Tinggi** dengan pencapaian sebesar 101 % dengan output Output 10 (sepuluh) orang Remaja;
b. Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Ketahanan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkoba” mencapai nilai 91,429 dari target 79,00 sehingga masuk dalam kategori **Sangat Tinggi** dengan pencapaian sebesar 115 % dengan output 10 (sepuluh) keluarga dan 2 (dua) desa;
c. Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kemandirian Partisipasi” mencapai nilai 3,89 dari target 3,30, sehingga masuk dalam kategori **Sangat Mandiri** dengan pencapaian sebesar 107 % dengan output 16 (enam belas) Instansi/ lembaga yang berasal dari Lingkungan Pemerintah, Swasta, Masyarakat dan Pendidikan;
d. Indikator Kinerja Kegiatan “ Persentase Penyalahguna dan atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup “ mencapai nilai 74,27 % dari target 62 % sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 119 % dengan output 10 orang klien;
e. Indikator Kinerja Kegiatan “ Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih “ mencapai 11 orang dari target 10 orang sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 110 % yang terdiri dari 5 orang petugas IBM dari Lembang Satandung dan 6 orang petugas IBM dari Lembang Banga;
f. Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah Lembaga rehabilitasi yang operasional” mencapai nilai 2 (dua) lembaga dari target 1 (satu) lembaga, sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 200 %

dengan output 1 (satu) lembaga rehabilitasi adapun lembaga rehabilitasi yang operasional adalah Klinik Pratama Kinawa BNNK Tana Toraja dan Puskesmas Tallunglipu;

g. Indikator Kinerja Kegiatan “Jumlah unit penyelenggara layanan rehabilitasi IBM yang operasional ” mencapai nilai 2 (dua) unit dari target 2 (dua) unit, yang dinerikan sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 100 % dengan output 2 (dua) IBM dan 5 (lima) agen pemulihan;
h. Indikator Kinerja Kegiatan “Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja ” mencapai nilai 3,73 dari target sebesar 3,30 sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 109 %.
i. Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Tana Toraja ” mencapai nilai 87,53 dari target sebesar 91 sehingga masuk dalam kategori **Baik** dengan pencapaian sebesar 96 %;
j. Indikator Kinerja Kegiatan “Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Tana Toraja” mencapai nilai 99.95 dari target sebesar 92 sehingga masuk dalam kategori **Sangat Baik** dengan pencapaian sebesar 108 %.

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

Laporan kinerja Instansi pemerintah (LKIP) merupakan laporan akuntabilitas instansi pemerintah yang disusun dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Pemberdayaanan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, BNN Kabupaten Tana Toraja berkewajiban menyusun Perjanjian Kinerja dan Pelaporan Kinerja yang menggambarkan tingkat pencapaian kinerja untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Laporan kinerja yang disusun dan menyampaikan informasi tentang uraian singkat organisasi, rencana dan target kinerja yang ditetapkan, pengukuran kinerja, evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran strategis atau hasil program/kegiatan dan kondisi terakhir yang seharusnya terwujud dan pencapaian sasaran dilaksanakan dengan membandingkan kinerja aktual dengan rencana atau target dan membandingkan kinerja aktual dengan tahun-tahun sebelumnya yang berdasarkan pada target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis (Renstra).

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah ikhtiar yang menjelaskan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara / Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBN/ APBD).

Laporan Kinerja dimaksud merupakan hasil dari proses yang berupa rencana kinerja tahunan. Sedangkan pengukuran kinerja adalah proses sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, kebijakan, sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam mewujudkan visi, misi dan strategi instansi pemerintah. Proses ini dimaksudkan untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja

guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran.

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan salah satu permasalahan nasional yang dipandang serius dan memprihatinkan oleh pemerintah. Tantangan yang dihadapi Indonesia kian berat ditambah lagi dengan kondisi wilayah yang berpotensi menjadi sasaran daya tarik para pengedar narkoba. Untuk penanggulangan penyalahgunaan narkoba diperlukan upaya yang terpadu dan komprehensif serta menyeimbangkan *soft power approach, hard power approach,* dan *smart power approach,* serta *cooperation*. Perkembangan penanganan penyalahgunaan narkoba di Indonesia tergambar dalam angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang diukur secara periodik.

Peningkatan jumlah penyalahguna narkotika juga menjadi salah satu indicator kerawanan. Tercatat dari data Survei Penyalahgunaan Narkoba BNN-LIPI 2021, angka prevalensi penyalahgunaan narkotika umur 15 – 64 tahun dengan kategori pernah pakai di wilayah perkotaan sebesar 3,01 sedangkan pada wilayah pedesaan di angka 2,03 sedangkan kategori setahun pakai di wilayah perkotaan di angka 2,23 sedangkan di wilayah pedesaan diangka 1,61 sehingga dapat diprediksi jumlah penduduk yang terpapar narkotika yang pernah pakai sebesar 4.827.616 dan yang setahun pakai di angka 3.662.646. (Indonesia Drugs Report, 2022).

Banyaknya penyalahgunaan narkoba dapat dilihat juga pada banyaknya tangkapan, baik oleh BNN maupun kepolisian. Data dari BNN menunjukkan bahwa pada tahun 2022 BNN dan Polri telah mengungkap 43.099 kasus tindak pidana narkotika dengan tersangka sebanyak 55.452 orang .(Indonesia Drugs Report , 2023).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Satuan Resort Narkoba Polres Tana Toraja Tahun 2021 – 2023 , untuk data Tindak Pidana Narkotika Tahun 2021 sebanyak 26 (Dua puluh enam) kasus dengan jumlah tersangka 34 (Tiga Puluh Empat) orang tersangka .

B. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika;
2. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Presiden Nomor 23 Tahun 2010 tentang Badan Narkotika Nasional;
5. Peraturan Menteri Pemberdayaanan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Narkotika Nasional Provinsi dan Badan Narkotika Nasional Kabupaten/Kota;
8. Peraturan Kepala BNN Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Lingkungan BNN.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI ORGANISASI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

1. TUGAS POKOK

a. Menyusun dan melaksanakan kebijakan nasional di Kabupaten Tana Toraja mengenai pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;

b. Mencegah dan memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
c. Berkoordinasi dengan Kepala Kepolisian Resort Kabupaten Tana Toraja dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
d. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial pecandu Narkotika, baik yang diselenggarakan oleh pemerintah maupun masyarakat;
e. Memberdayakan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
f. Memantau, mengarahkan dan meningkatkan kegiatan masyarakat dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba;
g. Melakukan kerjasama bilateral dan multilateral di daerah guna mencegah dan memberantas peredaran gelap Narkoba;
h. Melaksanakan administrasi penyelidikan dan penyidikan terhadap perkara penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba;
i. Membuat laporan tahunan mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang.

2. FUNGSI ORGANISASI

Dalam melaksanakan tugasnya, Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja menyelenggarakan fungsi :

1. Pelaksanaan koordinasi penyusunan rencana strategis dan rencana kerja tahunan di bidang P4GN dalam wilayah Kabupaten/Kota;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pencegahan, pemberdayaan masyarakat, rehabilitasi, dan pemberantasan dalam wilayah Kabupaten/Kota.
3. Pelaksanaan layanan hukum dan kerja sama dalam wilayah Kabupaten/Kota.
4. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama P4GN dengan Instansi Pemerintah terkait dan komponen masyarakat dalam wilayah Kabupaten/Kota.

5. Pelayanan administrasi BNN Kabupaten/Kota;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan BNN Kabupaten/Kota

3. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur organisasi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja berdasarkan Peraturan Badan Narkotika Nasional Nomor 6 Tahun 2020 adalah sebagai berikut :

BAB II
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS/RENCANA PROGRAM KERJA

Perencanaan Strategis merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan dari putusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak - banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisir dan sistematis. Untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas program agar mampu eksis dan unggul dalam persaingan ketat dalam lingkungan yang berubah secara cepat, maka suatu instansi harus terus menerus melakukan perubahan ke arah perbaikan.

Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja memiliki tugas, fungsi dan wewenang di bidang P4GN, bertujuan meningkatkan daya tangkal (imunitas) masyarakat guna mewujudkan masyarakat Kabupaten Tana Toraja bebas dari penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Tujuan tersebut ada di dalam sasaran strategis Renstra Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Tahun 2020 – 2024. Renstra/Renproja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun 2020-2024 menjadi pedoman pelaksanaan program dan kegiatan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja.

1. VISI

Visi BNN 2020-2024 merupakan rumusan umum mengenai keadaan yang ingin dicapai oleh BNN pada akhir periode perencanaan. Visi BNN juga memperhatikan Grand Desain BNN 2018-2045, dimana dalam Grand Desain tersebut terdapat tiga tahapan periode dalam mewujudkan organisasi BNN yang diinginkan pada tahun 2045. Periode pertama yakni tahun 2018-2025 menekankan pada upaya BNN sebagai organisasi yang mampu membangun kepedulian masyarakat ataupun *stakeholder* terhadap ancaman bahaya narkotika dengan intervensi dari sistem hukum dan pengawasan atau intelijen.

Sebagai penerjemahan visi Presiden 2020-2024, Adapun visi BNN Kabupaten Tana Toraja dalam Renstra/Renproja periode 2020-2024 adalah: ***"MEWUJUDKAN MASYARAKAT TANA TORAJA YANG TERLINDUNGI DAN TERSELAMATKAN DARI KEJAHATAN NARKOTIKA DALAM RANGKA MEWUJUDKAN INDONESIA***

MAJU YANG BERDAULAT, MANDIRI DAN BERKEPRIBADIAN BERLANDASKAN GOTONG ROYONG ”

2. MISI

Untuk mewujudkan visi sebagaimana tersebut di atas, dirumuskan misi BNN Kabupaten Tana Toraja sebagai berikut:

a. Memberantas Peredaran Gelap dan Pencegahan Penyalahgunaan Narkotika secara Profesional.

   Pemberantasan peredaran gelap narkoba merupakan salah satu tugas dan fungsi BNN Kabupaten Tana Toraja dalam mendukung upaya pemerintah Indonesia untuk menanggulangi permasalahan Narkoba. Jaringan peredaran gelap narkoba dalam *scope* global juga sering bertransformasi menjadi kejahatan transnasional lainnya sehingga dalam upaya pemberantasan peredaran gelap narkoba perlu diperhatikan intervensi dan proses bisnis yang mampu menjangkau tindakan pemberantasan yang luas dan tidak sempit. Tindakan pemberantasan yang dilakukan BNN Kabupaten Tana Toraja harus menekankan profesionalitas dalam rangka penanganan dan penanggulangan permasalahan narkoba, dikarenakan tindak pemberantasan peredaran gelap narkoba memiliki jangkauan yang sangat luas baik secara spasial maupun secara arsitektur kinerja. Misi ini juga mengusung muatan pencegahan penyalahgunaan narkoba sebagai intervensi yang dilakukan dalam menekan peningkatan penyalahgunaan narkoba secara menyeluruh. Artinya upaya-upaya pencegahan penyalahgunaan selain harus dilaksanakan secara optimal oleh BNN Kabupaten Tana Toraja juga harus memanfaatkan sumber daya masyarakat untuk berperan dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba.

b. Meningkatkan kemampuan lembaga rehabilitasi dan pemberdayaan ketahanan masyarakat terhadap kejahatan narkotika.

   Misi ini merupakan salah satu acuan dalam melaksankan tugas dan fungsi BNN Kabupaten Tana Toraja mewujudkan masyarakat yang terselamatkan dan terlindungi dari ancaman bahaya narkoba. Salah satu tahapan akhir untuk menekan angka penyalahgunaan narkoba adalah memulihkan para pecandu, penyalahguna dan/atau korban penyalahgunaan narkoba. Secara konseptual, pelaksanaan pemulihan penyalah guna narkoba bukan perkara

mudah karena memerlukan keberlanjutan penanganan dari keberdayaan masyarakat yang tanggap dalam memerangi narkoba hingga *treatment* terhadap penyalah guna agar tidak *relapse*. Hal tersebut membuat upaya rehabilitasi yang selama ini telah dilaksanakan perlu didukung dan difasilitasi oleh BNN sebagai *leading sector* penanganan permasalahan narkoba. Misi ini pun menitikberatkan pada sinergitas upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba baik melalui edukasi maupun diseminasi informasi lintas sektoral, peran serta masyarakat, hingga upaya rehabilitasi berkelanjutan.

c. Mengembangkan dan Memperkuat Kapasitas Kelembagaan, Pengembangan dan penguatan kapasitas kelembagaan merupakan suatu keharusan bagi entitas birokrasi dalam mengemban amanah dalam pemerintahan. Terlebih, dalam Visi Misi Presiden 2020-2024 termaktub dua poin yang harus diselaraskan oleh struktur birokrasi baik level Kementerian/Lembaga maupun Pemerintah Daerah. Poin tersebut mengenai reformasi birokrasi dan akuntabilitas pengelolaan APBN. Sedangkan BNN sendiri sangat memerlukan pengembangan dan penguatan kapasitas kelembagaan. Upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba yang memiliki ruang lingkup sangat luas memerlukan daya dukung kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi. Manajemen organisasi yang baik serta struktur organisasi yang proporsional akan menghasilkan *supporting system* yang mendukung *core process* BNN dalam mewujudkan visi organisasi maupun sasaran pembangunan nasional. Selain itu hakikat organisasi pemerintah adalah memberikan pelayanan publik secara optimal yang harus melekat dalam tujuan penguatan dan pengembangan kelembagaan. Oleh karenanya, selain misi yang menekankan pada substansi tugas dan fungsi , BNN Kabupaten Tana Toraja juga mengusung misi mengembangkan dan menguatkan kapasitas kelembagaan dalam rencana strategis periode 2020-2024

3. TUJUAN

Dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi berdasarkan potensi dan permasalahan BNN, ditetapkan tujuan BNN Kabupaten Tana Toraja adalah:

a. “Melindungi dan Menyelamatkan Masyarakat dari Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba” Tujuan pertama didasarkan pada pertimbangan bahwa hal atau kondisi akhir yang ingin diwujudkan oleh BNN secara

institusional adalah terwujudnya masyarakat yang merasa terlindungi dan terselamatkan dari bahaya ancaman narkoba. Ketahanan masyarakat harus terus meningkat atau masyarakat harus memiliki daya tolak dan daya tangkal. Hal ini didasarkan pada pertimbangan pilihan penting untuk menekan sisi *demand* dari penyalahgunaan narkoba yang pada gilirannya diharapkan mampu secara efektif mengurangi sisi *supply* dari peredaran narkoba. Selain itu integrasi tindakan pencegahan dan pemberantasan sangat strategis untuk terus dilakukan dalam rangka melemahkan pasar, terutama dari sisi *supply*, melalui tindak penangkapan dan pemberantasan jaringan pasar narkoba, pengungkapan jaringan dan penyitaan barang bukti berikut aset pelaku kejahatan peredaran narkoba. Demikian pula, tindak pencegahan dan pemberantasan juga merupakan bagian integral yang penting dalam penegakkan hukum. Indikator keberhasilan tujuan ini diukur dengan Angka Prevalensi penyalahgunaan narkoba.

b. “Mewujudkan Transformasi Layanan Publik yang Berkualitas”

Tujuan kedua merepresentasikan kinerja kelembagaan yang harus berorientasi pada hasil kinerja yang dapat dirasakan dampaknya oleh masyarakat. Penguatan kelembagaan yang profesional dan berkinerja tinggi ini akan memberikan titik-titik transformasi yang berdampak terhadap peningkatan pelayanan publik. Indikator keberhasilan tujuan ini diukur dengan Indeks Pelayanan Publik.

4. SASARAN STRATEGIS

Sasaran strategis BNN Kabupaten Tana Toraja dalam rangka mewujudkan visi, melaksanakan misi, dan mencapai tujuan berdasarkan potensi dan permasalahan adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis (1):

a. Meningkatnya Penanganan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba”

Aktivitas BNN Kabupaten Tana Toraja dalam upaya menurunkan penyalahgunaan dan mengendalikan peredaran gelap dilaksanakan melalui intervensi Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN). Ketercapaian sasaran ini diindikasikan dengan Indeks P4GN. Indeks tersebut

merupakan hasil dari upaya-upaya yang dilakukan secara holistik dan terintegratif baik melalui upaya pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap dan upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan. Upaya pencegahan dan pemberantasan peredaran gelap narkoba dilaksanakan melalui beberapa langkah diantaranya penangkalan dini masuknya narkoba dari luar wilayah Indonesia, penindakan aktivitas jaringan sindikat narkoba. Sementara upaya pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dilaksanakan dengan pendekatan pemberdayaan ketahanan masyarakat dan rehabilitasi.

Sasaran Strategis (2):

" Terwujudnya Manajemen Organisasi yang Profesional, Produktif, dan Proporosional serta Berkinerja Tinggi"

Untuk mendukung aktivitas inti BNN Kabupaten Tana Toraja dalam menyelenggarakan tugas dan fungsi yang baik, diperlukan sasaran kinerja kelembagaan yang berorientasi pada integrasi pencegahan dan pemberantasan kejahatan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Manajemen organisasi yang profesional memberikan dasar yang kokoh bagi setiap struktur birokrasi untuk melaksanakan tugas dan fungsi dengan kinerja yang produktif dan tinggi. Penataan *resources* dan arsitektur kinerja yang proporsional juga berpartisipasi terhadap kinerja yang efektif dan efisien. Ketercapaian sasaran ini diukur dengan Indeks Reformasi Birokrasi.

5. TARGET KINERJA

Berdasarkan RPJMN 2020-2024, visi dan misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi Badan Narkotika Nasional yang telah dipaparkan di atas, maka disusun target kinerja dan kerangka pendanaan sebagai salah satu instrumen untuk mencapai visi dan misi Badan Narkotika Nasional.

Target kinerja merupakan penilaian dari pencapaian program yang diukur secara berkala dan dievaluasi pada akhir tahun 2024. Sasaran kinerja dihitung secara kumulatif selama lima tahun dan berakhir pada tahun 2024.

1. Program Dukungan Manajemen Teknis

   Sasaran yang hendak dicapai melalui program dukungan manajemen teknis adalah meningkatnya tata kelola organisasi yang profesional, dengan indikator program adalah :

   a. Nilai Kinerja Anggaran = baik
   b. Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran = baik

   Untuk mencapai target kinerja tersebut, maka kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

   1) Kegiatan Penyusunan dan pengembangan rencana program dan anggaran BNN dengan indikator kegiatan adalah nilai kinerja anggaran dengan kategori “baik”
   2) Kegiatan Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan dengan indikator kegiatan adalah Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran dengan kategori “baik”

2. Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN)

   Indikator program P4GN adalah sebagai berikut:

   a. Jumlah jaringan diungkap
   b. Persentase penyelesaian aset TPPU tersangka narkotika
   c. Indeks ketahanan diri dan keluarga
   d. Indeks kota tanggap
   e. Indeks kemandirian masyarakat
   f. Jumlah fasilitas rehabilitasi narkotika yang memenuhi standar

   Program P4GN dibagi menjadi beberapa bidang, yaitu pemberantasan, pencegahan, dayamas, hukum dan kerjasama, dan rehabilitasi. Indikator program P4GN disesuaikan dengan bidang-bidang yang ada dalam program P4GN, yaitu:

   1) Pencegahan

      Indikator kinerja dalam program P4GN bidang pencegahan adalah indeks ketahanan diri dan keluarga dengan besar target. Untuk mencapai hal tersebut, maka kegiatan yang dilakukan adalah:

- Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Anak dan Remaja dengan indikator kegiatan indeks ketahanan diri, dengan besar target berturut-turut 47, 49, 50, dan 51.
- Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi Dewasa dan Keluarga dengan indikator kegiatan indeks ketahanan keluarga, dengan besar target berturut-turut naik 0,01 poin dari data baseline tahun 2020.

2) Dayamas

Indikator program dayamas adalah kota tanggap darurat, dengan Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah:

- Kegiatan Advokasi dan Peran Serta Masyarakat dengan indikator kegiatan adalah indeks kemandirian masyarakat, dengan besar target berturut-turut 2,7, 3,0, 3,05, 3,10, dan 3,15
- Kegiatan Pemberdayaan Alternatif dengan indikator kegiatan status keterpulihan kawasan rawan dari “bahaya” menjadi “waspada”, dengan besar target berturut-turut 1, 1, 2, 2, 2 kawasan waspada.

3) Rehabilitasi

Indikator program rehabilitasi adalah pertama, jumlah fasilitas rehabilitasi narkoba yang memenuhi SPM dengan besar target dan kedua persentase rehab pulih sebesar. Untuk mencapai hal tersebut, maka dilakukan kegiatan sebagai berikut:

- Kegiatan Pengembangan (penguatan) fasilitas rehabilitasi. Dengan indikator kegiatan Meningkatkan Kualitas Layanan Rehabilitasi Narkotika di Klinik Rehabilitasi dengan besar target berturut-turut n/a, 3,0, 3,0, 3,2, dan 3,2 lembaga, kedua Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM dengan besar target berturut-turut n/a, 1, 1, 1 dan 1 unit.

- Kegiatan Peningkatan Kemampuan Ketenagaan Rehabilitasi dengan indikator kegiatan jumlah petugas lembaga rehabilitasi yang tersertifikasi kompetensi teknis layanan rehabilitasi dengan besar target berturut-turut n/a, 5, 5, 5, dan 5 orang.

- Kegiatan Pengembangan Layanan Rehabilitasi dengan indikator kegiatan indeks mutu layanan rehabilitasi dengan besar target naik 5% tiap tahunnya dari baseline tahun 2020.

Target Kinerja Kelembagaan

Tabel Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan BNN 2020-2024 disertai target

TUJUAN	INDIKATOR	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
Melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari penyalahgunaan dan peredaran narkoba	Angka prevalensi penyalahgunaan narkoba	N/A	1.86	N/A	1.69	N/A
Mewujudkan transformasi layanan publik yang berkualitas	Indeks pelayanan publik	Cukup	Cukup	Baik	Baik	Sangat baik

Sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas Tujuan Organisasi BNN 2020-2024 beserta indikator kinerja dan target 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Melindungi dan menyelamatkan masyarakat dari penyalahgunaan dan peredaran narkoba

   Tujuan ini diukur dengan angka prevalensi penyalahgunaan narkoba yang ditargetkan memiliki angka 1,86 pada tahun 2022 dan 1,69 pada tahun 2024.
2. Mewujudkan transformasi layanan publik yang berkualitas

   Tujuan ini diukur dengan Indeks Pelayanan Publik dengan target predikat cukup pada tahun 2020 dan 2021, target predikat baik pada tahun 2022 dan 2023 serta target predikat sangat baik pada tahun 2024.

Tabel Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis BNN 2020-2024 disertai target

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET				
		2020	2021	2022	2023	2024
Menurunnya penyalahgunaan dan terkendalinya peredaran gelap narkoba	Laju angka prevalensi penyalahgunaan narkoba	0.02	0.01	-0.09	-0.09	-0.04
Meningkatnya kualitas keterpulihan pecandu narkoba	Indeks kualitas hidup mantan penyalah guna narkoba	57%	57.50%	58%	59%	60%
Terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional, serta berkinerja tinggi	Indeks reformasi birokrasi	75.01	77	79	81	83

Sebagaimana dijelaskan pada tabel di atas Sasaran Strategis BNN 2020-2024 beserta indikator kinerja dan target 5 tahun kedepan adalah sebagai berikut:

1. Menurunnya penyalahgunaan dan terkendalinya peredaran gelap narkoba
   Sasaran Strategis ini diukur dengan Laju angka prevalensi penyalahgunaan narkoba dengan target 0,02 pada tahun 2020, target 0,01 pada tahun 2021, target -0,09 pada tahun 2022, target -0,09 pada tahun 2023, target -0,04 pada tahun 2024.
2. Meningkatnya kualitas keterpulihan pecandu narkoba
   Sasaran Strategis ini diukur dengan Indeks kualitas hidup mantan penyalah guna narkoba dengan target 57 % pada tahun 2020, target 57.5 % pada tahun 2021, target 58 % pada tahun 2022, target 59 % pada tahun 2023, target 60 % pada tahun 2024.

3. Terwujudnya manajemen organisasi yang profesional, produktif, dan proporsional, serta berkinerja tinggi

   Sasaran Strategis ini diukur dengan Indeks reformasi birokrasi dengan target 75.01 pada tahun 2020, target 77 pada tahun 2021, target 79 pada tahun 2022, target 81 pada tahun 2023, target 83 pada tahun 2024.

B. RENCANA KINERJA TAHUNAN

Rencana Kinerja Tahunan merupakan penjabaran Renstra dalam target tahunan dan media penghubung antara Renstra dengan kebutuhan anggaran yang diperlukan untuk mencapai kinerja organisasi dalam 1 (satu) tahun. Rencana Kinerja Tahunan memuat sasaran, indikator kinerja, target kinerja, dan anggaran.

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Satuan Kerja : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja

Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Pendanaan
Pengelolaan Informasi dan Edukasi	Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52	68.000.000
Penyelenggaraan Advokasi	Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	79,00	100.000.000

Pemberdayaan Peran serta Masyarakat	Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,30	204.070.000
Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga Rehabilitasi yang operasional	1 Lembaga	67.935.000
Penguatan Lembaga Rehabilitasi Instansi Pemerintah	Meningkatnya Upaya Pemulihan Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62 %	13.150.000
Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika.	Jumlah unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM	2 Lembaga	55.950.000
Penguatan Lembaga Rehabilitasi Komponen Masyarakat	Meningkatnya kapasitas tenaga teknis rehabilitasi	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 orang	9.700.000
Pascarehabilitasi Penyalahguna dan/atau Pecandu Narkoba	Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi.	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja	3,5	7.900.000

Penyidikan Jaringan Peredaran Gelap Narkotika	Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	4 Berkas	150.000.000
Pembinaan Administrasi dan Pengelolaan Keuangan	Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Tana Toraja	91	122.940.000
Penyusunan dan Pengembangan Rencana Program dan Anggaran BNN	Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Tana Toraja	92	37.256.000

C. PERJANJIAN KINERJA BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2023

Penetapan Kinerja merupakan tekad dan janji kinerja tahunan yang akan dicapai, antara pimpinan instansi pemerintah/unit kerja yang menerima amanah/tanggungjawab dengan pihak yang memberikan amanah/tanggungjawab kinerja. Penetapan Kinerja merupakan suatu janji kinerja yang akan diwujudkan oleh seorang pejabat penerima amanah, sekaligus sebagai pimpinan suatu unit/organisasi atau instansi kepada atasan langsungnya. Penetapan Kinerja berisikan sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang akan dicapai melalui program yang ada pada lembaga/instansi yang bersangkutan. Adapun Penetapan Kinerja / Perjanjian Kerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 sebagaimana tabel di bawah ini :

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Satuan Kerja : Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET	SATUAN
Meningkatnya daya tangkal anak dan remaja terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkoba	52	Indeks
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba	79,00	Indeks
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,30	Indeks
Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62 %	Persentase
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkotika	Jumlah lembaga rehabilitasi yang operasional	1	Lembaga
	Jumlah unit penyelenggaraan layanan rehabilitasi IBM	2	Lembaga
	Jumlah petugas penyelenggara IBM yang Terlatih	10	Orang
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks kepuasan layanan klinik rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja	3,5	Indeks

Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	4	Berkas
Meningkatnya proses manajemen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai kinerja anggaran BNN Kabupaten Tana Toraja	91	Indeks
Meningkatnya tata kelola administrasi keuangan yang sesuai prosedur	Nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Tana Toraja	95	Indeks

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Analisis Capaian Sasaran

Penetapan Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja tahun 2023 menetapkan 11 (sebelas) indikator kinerja kegiatan. Dari 11 (sebelas) indikator kegiatan tersebut dapat disimpulkan 11 (sebelas) indikator tersebut mencapai nilai sangat baik . Berikut ini dijelaskan realisasi pencapaian sasaran strategis tahun 2023, serta penjelasan hasil capaian 11 (sebelas) indikator IKK, yang diuraikan sebagai berikut :

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	52,00 Indeks	52,66 Indeks	101 %
Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika	Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	79,00 Indeks	91,42 Indeks	115 %
Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penangangan P4GN	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,30 Indeks	3,89 Indeks	117 %
Meningkatnya upaya pemulihan penyalahguna dan/atau pecandu narkotika	Persentase penyalahguna dan/atau pecandu narkotika yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62 %	70,14 %	113 %
Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba	Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional	1 Lembaga	2 Lembaga	200 %
	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	2 Unit	2 Unit	100 %

	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10 Orang	11 Orang	110 %
Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja	3,5 Indeks	3,73 Indeks	109 %
Meningkatnya pengungkapan tindak pidana narkotika dan lahan tanaman ganja dan tanaman terlarang lainnya	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	4 Berkas	4 Berkas	100 %
Meningkatnya proses manajememen kinerja secara efektif dan efisien	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Tana Toraja	91	92.79	101%
Meningkatnya tata kelola administrasi dan keuangan yang sesuai prosedur	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Tana Toraja	92	99,95	108%

Dari 11 (sebelas) indikator tersebut dapat disimpulkan :

1. 8 indikator melebihi target yang ditetapkan
2. 2 Indikator sesuai dengan target yang ditetapkan
3. 1 indikator dibawah target yang ditetapkan

Guna mengetahui lebih jauh tentang capaian kinerja yang telah dilakukan BNN Kabupaten Tana Toraja selama kurun waktu tahun 2023, perlu dilakukan evaluasi dengan cara melakukan analisis yang berkaitan dengan pencapaian kinerja tahun berjalan. Analisis dilakukan dengan menyajikan perkembangan capaian, baik dalam bentuk narasi maupun tabel atau grafik.

1.	**Sasaran :** Meningkatnya daya tangkal terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
1.1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	52,00	52,66	101 %

Definisi dari Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika adalah kabupaten/kota yang penduduk usia remajanya memiliki kemampuan individu untuk mengendalikan diri, menghindar dari dan menolak segala bentuk penyalahgunaan Narkoba.

Pengukuran terhadap indikator kinerja kegiatan ini dengan melakukan pengujian dan pengukuran menggunakan Alat Ukur Ketahanan Diri Anti Narkoba (*Anti Drugs Scale*/ADS) dengan skala pengukuran yaitu :

Self Regulation : kemampuan untuk mengontrol impuls, emosi dan pengaruh lingkungan terhadap diri;

Assertiveness : kemampuan untuk mengutarakan secara langsung apa yang diinginkan atau tidak diinginkan kepada orang lain secara tegas;

Reaching Out : kemampuan untuk meningkatkan aspek positif kehidupan dengan cara menerima tantangan atau menggunakan kesempatan serta meningkatkan keterhubungan dengan orang lain.

Adapun klasifikasi indeks rata-rata ketahanan diri remaja terhadap penyalahgunaan narkoba dikategorikan dengan tabel sebagai berikut :

Sangat Rendah : ≤ 45,97 Rendah : 45,98 – 49,73

Tinggi : 49,74 – 53,50 Sangat Tinggi : ≥ 53,51

Dari hasil pencapaian Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 dengan nilai 52,66 masuk dalam kategori **Tinggi.**

Perhitungan pencapaian indikator kinerja kegiatan ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Ket.
1.	Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	=(∑RIK/∑TIK)* 100%	=(52,66/52)*100% = 101 %	∑RIK = Jumlah Realisasi ∑TIK = Jumlah Target

Hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan pencapaian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Target 2023	Perbandingan
52,36	52,66	Terjadi peningkatan sebesar 0,3 % dari pencapaian tahun sebelumnya

Hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan denganTarget Renstra BNN Tahun 2020 – 2024 untuk target 2023 adalah sebagai berikut :

TARGET 2023	REALISASI 2023	PERSENTASE
53	52,66	99,35 %

Dari Target Renstra BNN Tahun 2020 – 2024 untuk target 2023 sebesar 53 Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika, saat ini telah tercapai sebesar 52,66 atau 99,35% pencapaian kinerjanya dan hampir memenuhi target IKK BNN.

Hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan dengan Target Nasional Deputi Pencegahan BNN adalah sebagai berikut :

TARGET NASIONAL 2023	REALISASI 2023	PERSENTASE
53	52,66	99,35 %

Dari target nasional tersebut, realisasi Indeks Ketahanan Diri Remaja Terhadap Penyalahgunaan Narkotika saat ini sudah hampir memenuhi target BNN yaitu berada diangka 52,66 atau 99,35 %. Hal ini didukung dengan berbagai penyuluhan dan

sosialisasi yang dilaksanakan ke sekolah-sekolah yang ada di Kabupaten Tana Toraja sehingga siswa memiliki pemahaman dan kemampuan yang cukup dalam mengisi kuesioner di aplikasi mobile Dektari.

Faktor-faktor pendukung dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- Program dan sebaran informasi P4GN yang tersampaikan dengan baik kepada remaja.
- Kejelasan struktur anggaran dan rincian kegiatan dalam Petunjuk Opersional Kegiatan.
- Dukungan yang baik dari Lingkungan Pendidikan
- Kolaborasi antar stakeholder terkait terjalin dengan baik

Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan jangkauan dalam penyampaian program P4GN.
- Memperluas jangkauan informasi P4GN kedaerah-daerah yang belum memiliki instansi vertikal BNN.
- Meningkatkan penyuluhan-penyuluhan dengan menggunakan media online
- Memasukkan pengisian DEKTARI dalam kegiatan DIPA untuk dapat mencakup 100 orang responden.

2.	**Sasaran :** Meningkatnya daya tangkal keluarga terhadap pengaruh buruk penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
2.1.	Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	79,00	91,429	115 %

Definis Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkorika adalah kemampuan keluarga dalam menangkal dan melindungi diri dan anggota keluarga dari penyalahgunaan narkoba yang berasal dari internal maupun eksternal

Perhitungan indeks ketahanan keluarga menggunakan instrument SDQ (*Strengths and Difficulties Quessionares*), PAFAS (*Parent And Familiy Adjustment Scales*), dan CYRM (*Child and Youth Resiliences Measure*). Tahun 2023, BNN Kabupaten Tana Toraja melakukan intervensi ketahanan keluarga di Desa/Lembang Satandung Kecamatan Saluputti dan Desa/Lembang Banga' Kecamatan Rembon dengan melibatkan 10 Keluarga yang berasal dari kedua Desa/Lembang Bersinar tahun 2023. Sedangkan untuk kegiatan Program Ketahanan Keluarga Berbasis Sumber Daya Desa dilaksanakan di Desa/Lembang Satandung Kecamatan Saluputti, dan Desa/Lembang Banga' Kecamatan Rembon. Kegiatan Pemberdayaan Desa Setiap BNNP dan BNN Kabupaten/Kota memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari keluarga yang telah diintervensi program P4GN selama tahun 2023.

Klasifikasi indeks rata-rata ketahanan keluarga terhadap penyalahgunaan narkoba dikategorikan sebagai berikut :

- kategori sangat tinggi dengan nilai 88,31-100
- kategori tinggi dengan nilai 76,61-88,30
- kategori rendah dengan nilai 65,00-76,60
- kategori sangat rendah dengan nilai 25,00-64,99

Dari hasil pencapaian Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 dengan nilai 91,429 dengan kategori **Sangat Tinggi**.

Perhitungan pencapaian indikator kinerja kegiatan ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Ket.
1.	Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika	=(∑RIK/∑TIK)* 100%	=(91,429/79,00)*100% = 115%	∑RIK = Jumlah Realisasi ∑TIK = Jumlah Target

Hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan pencapaian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Target 2023	Perbandingan
85,268	91,429	Terjadi peningkatan sebesar 6,161 % dari pencapaian tahun sebelumnya

Hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan denganTarget Renstra BNN Tahun 2020 – 2024 untuk target 2023 adalah sebagai berikut :

TARGET 2023	REALISASI 2023	PERSENTASE
78,69	91,429	116,18 %

Dari Target Renstra BNN Tahun 2020 – 2024 untuk target 2023 sebesar 78,69 Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika, saat ini telah tercapai melebihi yakni 91,429 atau 116,18% pencapaian kinerjanya. Hal ini dapat diartikan bahwa saat ini IKK Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika diatas target Renstra BNN Tahun 2020-2024 untuk Tahun 2023.

Hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan dengan Target Nasional Deputi Pencegahan BNN adalah sebagai berikut :

TARGET NASIONAL 2023	REALISASI 2023	PERSENTASE
78,69	91,429	116,18 %

Dari target nasional tersebut, realisasi Indeks Ketahanan Diri Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Narkotika saat ini telah melebihi target yakni 91,429 atau 116,18%. Metode penghitungan indeks menggunakan aplikasi Dektara yaitu setiap BNNK memilih Desa/Kelurahan yang telah ditentukan, kemudian diambil sampel dari

keluarga yang telah diintervensi (keluarga yang terdiri dari anak dan orang tua). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa intervensi keluarga yang dilaksanakan telah mencapai hasil yang baik sehingga keluarga yang dintervensi memiliki ketahanan terhadap penyalahgunaan narkotika.

DAFTAR KELUARGA YANG MENDAPATKAN KETAHANAN ANTI NARKOBA DIKABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2023

No	Nama Keluarga	Kelurahan/Desa Asal	Jumlah Asistensi
1	Yohanis P./ Eufrasia Punu T.	Lembang Satandung	4 Kali
2	Lukas Tandi Alla / Mirna	Lembang Satandung	4 Kali
3	Elsi Token / Reza Token P.	Lembang Satandung	4 Kali
4	Daniel T. / Andika	Lembang Satandung	4 Kali
5	Dedi Rayo / Gabriel	Lembang Satandung	4 Kali
6	Rubiatin / Annisa Lexi Andani	Lembang Banga	4 Kali
7	Netty / Delviyanti	Lembang Banga	4 Kali
8	Agus R. / Marlon A.L.	Lembang Banga	4 Kali
9	Ester / Reynaldi	Lembang Banga	4 Kali
10	Serlina Rara / Muh. Airil	Lembang Banga	4 Kali

DATA DESA YANG MENDAPATKAN KETAHANAN KELUARGA ANTI NARKOBA DI KABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2023

- Desa/Lembang Satandung Kecamatan Saluputti,
- Desa/Lembang Banga' Kecamatan Rembon,

Faktor-faktor pendukung dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- Keluarga yang dilakukan intervensi P4GN mampu menangkal dan melindungi diri dari bahaya penyalahgunaan narkotika.
- Pihak Desa/Lembang yang dilakukan peningkatan ketahanan keluarga dan pemberdayaan desa berperan aktif dalam program P4GN.

Rekomendasi/Rencana aksi ke depan untuk mendukung dan memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- Melaksanakan kegiatan pemberdayaan Desa dan ketahanan keluarga ke Desa yang belum dilaksanakan intervensi di Kabupaten Tana Toraja untuk lebih meningkatkan cakupan kegiatan ketahanan keluarga dan pemberdayaan desa.
- Melaksanakan koordinasi ke Dinas Pemberdayaan Masyarakat Lembang/Desa terkait guna meningkatkan peran serta Desa dalam kegiatan pemberdayaan desa dan ketahanan keluarga.
- Mengupayakan agar seluruh Desa/Lembang yang ada di Kabupaten Tana Toraja melaksanakan dan menganggarkan kegiatan P4GN dengan menggunakan dana Desa/Lembang

3.	**Sasaran :** Meningkatnya kesadaran dan kepedulian masyarakat dalam penanganan P4GN

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
3.1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	3,30	3,89	117 %

Definisi dari Indeks Kemandirian Partisipasi adalah banyaknya instnsi/lingkungan yang berperan aktif / partisipatif setelah mendapatkan program pemberdayaan yang diselenggarakan oleh BNNP maupun BNNK dengan target sasaran Instansi Pemerintah, Dunia Usaha/Swasta, Pendidikan dan Kelompok Masyarakat.

Angka capaian peran serta dan kemandirian masyarakat (para Pegiat Anti Narkoba) di lingkungan masing-masing dalam upaya P4GN yang terdiri dari; lingkungan kerja (pemerintah dan swasta), lingkungan pendidikan dan lingkungan masyarakat (desa, kelurahan, komunitas, orsosmas, LSM, paguyuban, dll) dan masyarakat rawan dan rentan narkoba.

Instrumen untuk mengukur indeks tersebut terdiri dari 6 pertanyaan yang terdiri dari variabel sebagai berikut :

a. SDM; adanya pelaku/pelaksana (tokoh dan penggiat anti narkoba) sebagai figur yang biasa menyuarakan, mengajak, dan berbuat P4GN di dalam dan di luar lingkungannya.
b. Metode; adanya metode dalam pelaksanaan P4GN (Pelatihan, Konseling, dan Pelaksanan Tes Urine) atau kegiatan lain yang membawa pesan P4GN.
c. Anggaran; adanya dukungan anggaran P4GN untuk melaksanakan kegiatan P4GN di dalam dan di luar lingkungan masing – masing.
d. Material; adanya sarana dan prasarana yang diadakan melalui kreativitas dan inovasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan P4GN di dalam dan diluar lingkungannya.
e. Sistem (Kebijakan); adanya sistem, regulasi, aturan mengikat yang digunakan untuk mendukung atau memperkuat pelaksanaan kegiatan P4GN di lingkungannya.

f. Aktivitas; adanya kegiatan P4GN yang dilaksanakan baik sebelum dan sesudah pembentukan Penggiat Anti Narkoba.

Dari hasil penghitungan kuesioner penilaian IKP yang telah dibagikan ke masing-masing kabupaten/kota didapatkan hasil sebagai berikut :

Nilai Indeks Kemandirian Pertisipatif

- 1,00 – 1,75 : Tidak Mandiri
- 1,76 – 2,50 : Kurang Mandiri
- 2,51 – 3,25 : Mandiri
- 3,26 – 4,00 : Sangat MandirI

Dari hasil pencapaian Indeks Kemandirian Partisipasi di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 dengan nilai 3,89 dengan kategori **Sangat Mandiri.**

Perhitungan pencapaian indikator kinerja kegiatan ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Ket.
1.	Indeks Kemandirian Partisipasi	=(∑RIK/∑TIK)* 100%	=(3,89/3,30)*100% = 117%	∑RIK = Jumlah Realisasi ∑TIK = Jumlah Target

Hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan pencapaian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Target 2022	Perbandingan
3,39	3,89	Terjadi peningkatan sebesar 0.5 % dari pencapaian tahun sebelumnya

Hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan denganTarget Renstra BNN Tahun 2020 – 2024 untuk target 2024 adalah sebagai berikut :

TARGET 2023	REALISASI 2023	PERSENTASE
3,25	3,89	119,69 %

Dari target target Renstra BNN 2020 -2024 untuk target 2023 Indeks Kemandirian Partisipasi, saat ini telah tercapai dengan persentase 119,69% pencapaian kinerjanya. Hal ini dapat diartikan bahwa saat ini IKK Indeks Kemandirian Partisipasi telah melebihi target yang ditentukan .

Faktor Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- Program kegiatan PSM telah dilaksanakan dan didukung oleh Instansi Pemerintah, Dunia Usaha/Swasta, Lingkungan Pendidikan dan Lingkungan Masyarakat melalui Penggiat Anti Narkoba yang telah dibentuk
- Tersedianya anggaran pelaksanaan pengembangan kapasitas.
- Fasilitas pendukung dari BNNK sebagai penyelenggara didukung dengan optimal.
- Petunjuk Teknis Kegiatan PSM telah disediakan oleh BNN sehingga mempermudah pelaksanaan pada tingkat BNNK.
- Metode pelaksanaan kegiatan juga telah diatur oleh BNN RI.

Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut :

- Bersinergi dengan Bidang-bidang / Instansi terkait guna menjaga pencapaian kinerja tahun ini.

4.	**Sasaran :** Meningkatnya aksesibilitas dan kemampuan fasilitas layanan rehabilitasi narkoba

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 2 (dua) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
4.1	*Jumlah Lembaga Rehabilitasi Yang Operasional*	*1*	*2*	*200%*

Definisi dari Jumlah fasilitas rehabilitasi yang operasional adalah adalah fasilitas rehabilitasi korban penyalahgunaan dan pecandu narkoba yang telah melakukan pelayanan rehabilitasi

Perhitungan dilakukan dengan menghitung jumlah Lembaga instansi pemerintah dan komponen masyarakat yang telah melakukan layanan rehabilitasi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun setelah mendapatkan peningkatan kemampuan (bimbingan teknis dan peningkatan kompetensi petugas rehabilitasi bidang adiksi).

Jumlah fasilitas rehabilitasi yang operasional di Kabupaten Tana Toraja adalah sebagai berikut :

No	Satuan Kerja	Target	Realisasi	Pencapian
1	Klinik Pratama BNNK Tana Toraja	1	2	200%
2	Puskesmas Tallunglipu			

Dari Nilai total Jumlah fasilitas rehabilitasi yang operasional adalah sebanyak 2 Lembaga Rehabilitasi atau dapat diartikan 200 % dari total target sebanyak 1 Lembaga Rehabilitasi.

DAFTAR LEMBAGA REHABILITASI YANG OPERASIONAL DIKABUPATEN TANA TORAJA TAHUN 2023

No	Nama Lembaga Rehabilitasi	Jumlah Klien Rehabilitasi
1	Klinik Pratama Kinawa BNNK Tana Toraja	66 Orang
2	Puskesmas Tallunglipu	1 Orang

Hasil capaian tahun 2023 dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Tahun 2023	PERBANDINGAN
4 Lembaga	2 Lembaga	Terjadi penurunan dari tahun sebelumnya .

Penurunan capaian terkait lembaga rehabilitasi yang operasional dikarenakan memang dilakukan penurunan target oleh pembina fungsi ketika dilakukan dialog kinerja di tahun 2023 diberikan target 2 lembaga rehabilitasi yang operasional .

Faktor pendukung keberhasilan adalah sebagai berikut:

- Lembaga rehabilitasi yang ada di BNN Kabupaten Tana Toraja yaitu Klinik Pratama Kinawa mendapatkan kepercayaan masyarakat dalam pelaksanaan rawat jalan bagi penyalahguna narkoba di Kabupaten Tana Toraja.
- Lembaga rehabilitasi Puskesmas Tallunglipu juga mendapatkan kepercayaan masyarakat sekitar utamanya yang lebih mendekatkan layanan rehabilitasi bagi masyarakat dimana puskesmas Tallunglipu juga berada di wilayah kawasan Rawan Narkoba .

Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kompetensi pegawai dalam menjalankan program agar lebih efektif dan memiliki dampak yang lebih signifikan.
- Meningkatkan sebaran informasi pelaksanaan rehabilitasi rawat jalan di Klinik Pratama Kinawa BNNK Tana Toraja serta Lembaga-lembaga rehabilitasi lainnya agar capaian klien rawat jalan lebih maksimal.

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
4.2	Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM	2 Unit	2 Unit	100 %

Definisi dari Jumlah Unit Penyelenggara Layanan Rehabilitasi IBM adalah Unit intervensi singkat yang dibentuk dalam masyarakat dalam rangka rehabilitasi yang dilakukan oleh masyarakat dengan sasaran penyalah guna di lingkungan masyarakat Perhitungan dilakukan dengan menghitung jumlah Unit Intervensi Berbasis Masyarakat (IBM) yang telah dibentuk dalam suatu lingkungan masyarakat yang melakukan layanan rehabilitasi dalam kurun waktu 1 (satu) tahun setelah mendapatkan peningkatan kemampuan (bimbingan teknis IBM).

Jumlah unit penyelenggara IBM di Kabupaten Tana Toraja adalah sebagai berikut :

No	Nama IBM	Target	Realisasi	Pencapian
1 2	IBM Desa/Lembang Satandung IBM Desa/Lembang Banga	2	2	100%

Hasil capaian tahun 2023 dibandingkan dengan pencapaian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Tahun 2023	PERBANDINGAN
3	2	Terjadi Penurunan dari tahun sebelumnya

Dari Nilai total Jumlah unit penyelenggara IBM di Kabupaten Tana Toraja adalah sebanyak 2 Lembaga unit IBM atau dapat diartikan 100 % dari total target sebanyak 2 Unit IBM. Unit IBM di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 dibentuk di Desa/Lembang Satandung Kecamatan Saluputti dengan jumlah Agen Pemulihan sebanyak 5 (Lima) orang dan Desa/Lembang Banga' Kecamatan Rembon dengan jumlah Agen Pemulihan 6 (enam) orang dengan total 2 (dua) orang yang mendapatkan layanan IBM.

Faktor pendukung keberhasilan adalah sebagai berikut:

- Desa/Lembang Satandung dan Desa/Lembang Banga' sebagai unit IBM yang terbentuk di Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 memiliki kepedulian yang tinggi dalam program P4GN utamanya dalam bidang rehabilitasi.
- Agen pemulihan yang telah dibentuk memiliki rasa kepedulian yang tinggi terhadap kegiatan – kegiatan P4GN sehingga mempunyai semangat yang besar dalam menjangkau klien/masyarakat yang telah menyalahgunakan narkotika di wilayahnya .

Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Peningkatan kompetensi agen pemulihan dalam menjalankan program agar lebih efektif dan memiliki dampak yang lebih signifikan.
- Melaksanakan koordinasi ke pihak desa/lembang untuk membentuk unit IBM tahun selanjutnya.

5.	**Sasaran Kegiatan :** Meningkatnya kualitas layanan rehabilitasi narkotika di Klinik Rehabilitasi

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
5.1	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja	3,5	3,73	109 %

Definisi Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja adalah ukuran tingkat kepuasan masyarakat penerima layanan (residen, keluarga residen, dan masyarakat sekitar tempat pelayanan rehabilitasi) terhadap layanan fasilitas rehabilitasi.

Perhitungan melalui survei kepada residen, keluarga residen dan masyarakat sekitar tempat layanan rehabilitasi dengan instrumen kuesioner kepuasan layanan yang mengacu pada KepMenPAN Nomor KEP/25/M.PAN/2/2004 tentang Pedoman Umum Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat Unit Pelayanan Instansi Pemerintah. Pengukuran dilaksanakan di Klinik Pratama Kinawa BNN Kabupaten Tana Toraja.

Nilai interval Konversi IKM :

Nilai Interval (1-4)	Mutu	Kinerja Unit Pelayanan
3,533 – 4,00	A	Sangat Baik
3,065 – 3,532	B	Baik
2,600 – 3,064	C	Kurang Baik
2,599 – 1,000	D	Tidak Baik

Dari hasil pencapaian Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 dengan nilai 3,73 dengan kategori **Sangat Baik.**

Perhitungan pencapaian indikator kinerja kegiatan ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Ket.
1.	Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja	=(∑RIK/∑TIK)* 100%	=(3,73/3,5)*100% = 109%	∑RIK = Jumlah Realisasi ∑TIK = Jumlah Target

hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan pencapaian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Target 2023	Perbandingan
3,51	3,73	Terjadi peningkatan sebesar 0.22 % dari pencapaian tahun sebelumnya

Jika pencapaian IKK Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra BNN 2020 – 2024 untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Target Tahun 2023	Pencapaian Tahun 2023	Keterangan
3,16	3,73	118 %

Dari target target Renstra BNN 2020 -2024 untuk target 2023 Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten saat ini mencapai 118 %.

Faktor pendukung dalam pencapaian target kinerja adalah :

- Klinik Pratama dibawah binaan BNN Kabupaten Tana Toraja telah operasional dan diisi oleh petugas yang berpengalaman dibidangnya;
- Tersedianya media elektronik sebagai pendukung fasilitas pengukuran kepuasan klien.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- Sistem rehabilitasi yang kurang dipahami oleh klien yang menjalani rehabilitasi rawat jalan .
- Keterbatasan sarana dan prasarana yang ada di Klinik Pratama Kinawa BNN Kabupaten Tana Toraja berpengaruh terhadap ruangan dan suasana klien saat menjalani rehabilitasi rawat jalan.
- Klien yang kurang familiar terhadap pertanyaan yang terdapat pada lembar

kuesioner kepuasan klien.

Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Menyusun rencana anggaran yang lebih baik sehingga kebutuhan sarana dan prasarana dapat terpenuhi.
- Memaksimalkan sebaran informasi tentang pelaksanaan rehabilitasi dan peningkatan kemampuan SDM agar dapat menjelaskan sistem rehabilitasi di Klinik Pratama BNNK Tana Toraja menjadi lebih baik.

6.	**Sasaran Kegiatan :** Meningkatnya kapasitas tenaga rehabilitasi

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
6.1	Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih	10	11	110 %

Definisi jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih adalah anggota masyarakat yang mendapatkan pembekalan dan pelatihan teknis tatalaksana layanan IBM serta mampu melakukan layanan IBM.

Pengukurannya dilakukan dengan cara Pengukurannya dilakukan dengan cara mendata jumlah petugas pelaksana layanan IBM yang telah mengikuti dan menyelesaikan seluruh kurikulum penatalaksanaan layanan IBM dan memperoleh sertifikasi kompetensi teknis layanan IBM dari Deputi Bidang Rehabilitasi BNN.

Dari hasil pencapaian Jumlah petugas penyelenggara layanan IBM yang terlatih BNN Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 adalah sebanyak 11 orang dengan rincian agen pemulihan dari Desa/Lembang Satandung sebanyak 5 (lima) orang dan dari Desa/Lembang Banga' sebanyak 6 (enam) orang denagn total 11 orang atau 110% petugas IBM yang telah dilatih.

hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan pencapaian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Target 2023	Perbandingan
-	11	Untuk tahun 2022 target petugas IBM yang terlatih tidak menjadi target BNNK

Jika pencapaian IKK Indeks Kepuasan Layanan Klinik Rehabilitasi BNN Kabupaten Tana Toraja tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra BNN 2020 – 2024 untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut :

Target Tahun 2023	Pencapaian Tahun 2023	Keterangan
800	11	1,37 %

Dari target target Renstra BNN 2020 -2024 untuk target 2023 jumlah petugas IBM yang terlatih untuk BNN Kabupaten Tana Toraja saat ini telah menyumbang 1,37 % dari Total Target Capaian BNN sebanyak 800 orang di tahun 2023.

7.	**Sasaran Kegiatan :** Meningkatnya Upaya Pemulihan Pecandu Narkotika melalui layanan Rehabilitasi yang Komprehensif dan Berkelanjutan .

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
7.1	Persentase penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup	62 %	70,14 %	113 %

Definisi persentase penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup adalah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang telah mengikuti program rehabilitasi dan mengalami peningkatan kualitas hidupnya pada 2 (dua) domain dari 4 (empat) domain kualitas hidup berdasarkan instrumen WHO *Quality Of Life* (WHOQoL).

Pengukurannya dengan cara membandingkan jumlah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang mengalami peningkatan kualitas hidup dengan jumlah korban penyalahgunaan dan/atau pecandu narkoba yang telah mengikuti layanan rehabilitasi. Pengukurannya menggunakan instrumen WHOQoL yang terdiri dari 4 (empat) domain yaitu; Domain kesehatan fisik, psikologis, hubungan sosial dan lingkungan.

Dari hasil pencapaian persentase penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup pada BNN Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023 dengan nilai 70,14 % atau 113% dari target yang diberikan yaitu 62%.

hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan pencapaian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Target 2023	Perbandingan
-	70,14 %	Untuk tahun 2022 target persentase peningkatan kualitas hidup tidak menjadi target BNNK

Jika pencapaian IKK Persentase penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup tahun 2023 pada BNNK Tana Toraja jika dibandingkan dengan target Renstra BNN 2020 – 2024 untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Target Tahun 2023	Pencapaian Tahun 2023	Keterangan
65 %	70,14 %	107 %

Dari target target Renstra BNN 2020 -2024 untuk target 2023 persentase penerima layanan rehabilitasi yang mengalami peningkatan kualitas hidup pada BNN Kabupaten saat ini mencapai 107 % atau melebihi target BNN di tahun 2023 .

8.	**Sasaran Kegiatan :** Meningkatnya Pengungkapan Tindak Pidana Narkotika dan Lahan Tanaman Ganja dan Tanaman Terlarang Lainnya

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
8.1	Jumlah Berkas Perkara Tindak Pidana Narkotika dan Prekursor Narkotika yang P-21	4 Berkas	4 Berkas	100 %

Definisi jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 adalah berkas perkara penyidikan tersangka tindak pidana narkotika yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh jaksa peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan.

Adapun metode pengukuran yaitu menggunakan cara mengakumulasi jumlah capaian penyelesaian berkas perkara tersangka kasus tindak pidana narkotika yang terjadi pada selain wilayah interdiksi yang dinyatakan lengkap oleh jaksa peneliti (P-21) untuk dilakukan penuntutan dari unit pusat maupun vertikal. Dari hasil pengukuran yang dilakukan oleh seksi pemberantasan maka diperoleh (data dukung terlampir)

SATUAN KERJA	JUMLAH BERKAS P-21
BNNK TANA TORAJA	4 BERKAS
TOTAL	**4 BERKAS**

Jumlah laporan kasus narkotika yang ditangani oleh BNN Kabupaten Tana Toraja di tahun 2023 ada 4 (empat) laporan kasus narkotika (LKN) dengan 9 orang tersangka yang berhasil didapatkan. Dari 4 (empat) laporan ini untuk 2 (dua) LKN telah dinyatakan P-21 yaitu LKN 1 dan LKN 2, sedangkan LKN 3 & LKN 4 untuk berkas penyidikan belum P-21 di tahun 2023 dengan 5 orang tersangka dikarenakan LKN ini didapatkan di penghujung tahun 2023 dan diprediksikan akan P-21 di awal tahun 2024 .

Perhitungan pencapaian indikator kinerja kegiatan ini adalah sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Formula	Hasil Perhitungan	Ket.
1.	Jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21	=(∑RIK/∑TIK)* 100%	=(4/4)*100% = 100%	∑RIK = Jumlah Realisasi ∑TIK = Jumlah Target

hasil capaian tahun 2023 jika dibandingkan pencapaian tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Target 2023	Perbandingan
9 Berkas	4 Berkas	Terjadi penurunan sebesar 5 berkas dari pencapaian tahun sebelumnya

Penurunan capaian target tahun 2023 jika dibandingkan tahun 2022 dikarenakan adanya Beberapa berkas yang dikerjakan di akhir tahun 2023 sehingga terdapat 5 berkas yang Akan P21 di perkirakan diawal tahun 2024 yang merupakan capaian tahun 2023 .

Jika pencapaian IKK jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra BNN 2020 – 2024 untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Target Tahun 2023	Pencapaian Tahun 2023	Keterangan
700 Berkas	4 Berkas	0,5 %

Dari target target Renstra BNN 2020 -2024 untuk target 2023 jumlah berkas perkara tindak pidana narkotika dan prekursor narkotika yang P-21 pada BNN Kabupaten Tana Toraja telah menyumbang 0,5 % capaian terget dari 700 berkas perkara yang harus dicapai oleh BNN di tahun 2023

Faktor pendukung dalam pencapaian target kinerja adalah :

- Terbangunnya kepercayaan masyarakat kepada BNNK tana Toraja dalam pengungkapan kasus tindak pidana narkotika yang berhasil diungkap;
- Semakin meningkatnya peran masyarakat serta dukkungan kerjasama yang baik dalam melaporkan dan menindak kasus penyalahgunaan narkotika di Kabupaten Tana Toraja.

Hambatan atau kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

- Banyaknya orang yang berani mengambil resiko untuk terlibat dalam peredaran gelap narkotika karena faktor ikut – ikutan menggunakan narkoba serta termotivasi mendapatkan keuntungan dalam jumlah yang besar walau tidak terlalu berat bekerja.
- Kurangnya anggaran yang dapat digunakan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sidik/lidik yang dilaksanakan oleh BNN Kabupaten Tana Toraja.

Rekomendasi/Rencana aksi ke depan sebagai langkah perbaikan untuk lebih memaksimalkan capaian kinerja adalah sebagai berikut:

- Perlu dukungan personel yang mampu untuk melakukan penyelidikan dan penyidikan di satker BNNK Tana Toraja.
- Perlu peningkatan kemampuan personel di seksi pemberantasan berupa pendidikan dan pelatihan dalam hal peningkatan kemampuan penyelidikan dan penyidikan kasus penyalahgunaan narkotika
- Peningkatan teknologi sarana dan prasarana terkait tupoksi di seksi pemberantasan BNNK Tana Toraja .
- Diperlukan tambahan dukungan anggaran dalam pelaksanaan tugas penyidikan dan penyelidikan kasus penyalahgunaan narkotika pada BNN Kabupaten Tana Toraja .

9.	**Sasaran Kegiatan :** Meningkatnya proses manajememen kinerja secara efektif dan efisien

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
9.1	Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Tana Toraja	91	87,53	96 %

Definisi operasional indikator kinerja “Nilai kinerja anggaran BNN” yang dinilai meliputi capaian kinerja atas evaluasi penggunaan anggaran Negara (APBN) sebagaimana tertuang dalam dokumen anggaran pada keseluruhan unit kerja di lingkungan BNN yang terdiri atas aspek implementasi :

a. Aspek implementasi : Evalusi kinerja yang dilakukan dalam rangka menghasilkan informasi kinerja mengenai pelaksanaan kegiatan dan pencapaiankeluaran.

Perhitungan berdasarkan hasil evaluasi pada aspek implementasi terkait pelaksanaan Rencana Kerja Anggaran BNN oleh Kementerian Keuangan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Menteri Keuangan 22 Tahun 2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Angggaran atas Pelaksanaan RKAKL dan terinformasikan melalui sistem informasi kinerja anggaran yang dikelola Kementerian Keuangan.

Jika pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran BNNK Tana Toraja tahun 2023 dibandingkan dengan pencapaian IKK tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Tahun 2023	Keterangan
90,97	87,53	Terjadi penurunan pencapaian sebesar 3,44 % dari pencapaian tahun sebelumnya

Penurunan capaian IKK jika dibandingkan capaian tahun 2022 dikarenakan rendahnya Nilai efisiensi yang diperoleh oleh BNNK Tana Toraja, sehingga mempengaruhi nilai IKK Di tahun 2023 .

Jika pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran BNN tahun 2022 dibandingkan dengan target Renstra BNN 2020 – 2024 untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut : adalah sebagai berikut :

Target tahun 2023	Pencapaian Tahun 2023	Keterangan
86	87,53	101 %

Pencapaian Nilai Kinerja Anggaran BNN Kabupaten Tana Toraja pada tahun 2023 telah melebihi target Renstra BNN 2020 -2024 untuk tahun 2023 sebesar 101%.

Faktor pendukung keberhasilan adalah sebagai berikut:

a. Terdapat realisasi capaian output yang melebihi target;
b. Akuntabilitas kinerja dilaksanakan oleh SDM yang memiliki kemampuan dan pengalaman dibidangnya.
c. Pelaksanaan anggaran telah mempedomani kaidah Nilai Kinerja Anggaran berupa penilaian realisasi, konsistensi, capaian output dan efisiensi.

Hambatan/kendala yang dihadapi dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut :

a. Efisiensi pelaksanaan kegiatan dan anggaran yang belum maksimal, dikarenakan masih banyaknya pelaksanan kegiatan hanya mengacu pada dokumen Pedoman Operasional Kerja saja, tanpa bertujuan untuk melakukan efisiensi anggaran maupun efisiensi metode pelaksanaan.

Rekomendasi/rencana aksi kedepan sebagai optimalisasi kinerja antara lain :

a. Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran dengan lebih baik agar tercapai target realisasi, capaian ouput dan konsistensi yang tinggi.

10.	**Sasaran Kegiatan :** Meningkatnya tata kelola administrasi dan keuangan yang sesuai prosedur

Sasaran kegiatan diatas, diimplementasikan melalui 1 (satu) indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :

No.	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Realisasi	%
10.1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Tana Toraja	92	99,95	108%

Definisi operasional Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BNN Kabupaten Tana Toraja adalah indikator yang penetapannya oleh Kementerian Keuangan selaku BUN untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Perhitungan mengacu pada empat aspek pengukuran yaitu :

- Kualitas perencanaan anggaran, merupakan penilaian terhadap kesesuaian antara pelaksanaan anggaran dengan yang direncanakan dan ditetapkan dalam DIPA yaitu : Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA.
- Kualitas pelaksanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kemampuan satker dalam merealisasikan anggaran yang telah ditetapkan pada DIPA. Lima indikator yang ada pada aspek ini yaitu Penyerapan anggaran, Belanja kontraktual, Penyelesaian tagihan, Pengelolaan uang persediaan dan Tambahan uang persediaan.
- Kualitas hasil pelaksanaan anggaran merupakan penilaian terhadap kemampuan satker dalam pencapaian output sebagaimana ditetapkan pada DIPA. Indikator yang ada pada aspek ini yaitu Capaian Output.

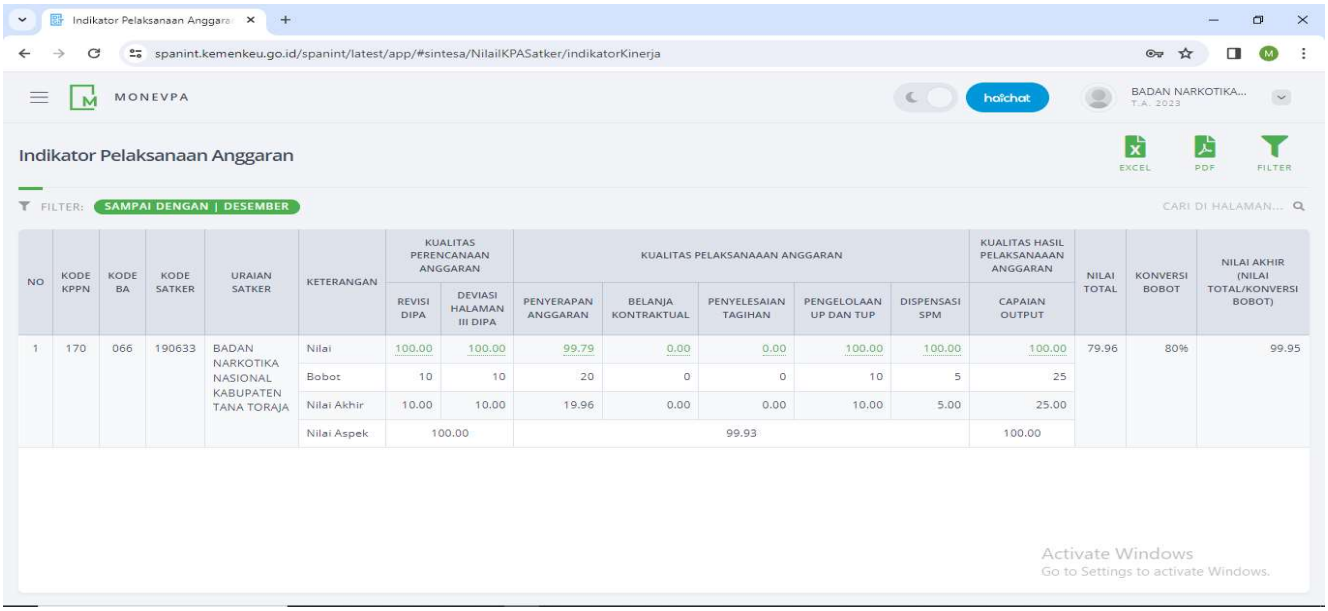

NO	KODE KPPN	KODE BA	KODE SATKER	URAIAN SATKER	KETERANGAN	KUALITAS PERENCANAAN ANGGARAN		KUALITAS PELAKSANAAAN ANGGARAN					KUALITAS HASIL PELAKSANAAAN ANGGARAN	NILAI TOTAL	KONVERSI BOBOT	NILAI AKHIR (NILAI TOTAL/KONVERSI BOBOT)
						REVISI DIPA	DEVIASI HALAMAN III DIPA	PENYERAPAN ANGGARAN	BELANJA KONTRAKTUAL	PENYELESAIAN TAGIHAN	PENGELOLAAN UP DAN TUP	DISPENSASI SPM	CAPAIAN OUTPUT			
1	170	066	190633	BADAN NARKOTIKA NASIONAL KABUPATEN TANA TORAJA	Nilai	100.00	100.00	99.79	0.00	0.00	100.00	100.00	100.00	79.96	80%	99.95
					Bobot	10	10	20	0	0	10	5	25			
					Nilai Akhir	10.00	10.00	19.96	0.00	0.00	10.00	5.00	25.00			
					Nilai Aspek	100.00		99.93					100.00			

Jika pencapaian IKK Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BNN tahun 2023 dibandingkan dengan pencapaian IKK tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Pencapaian Tahun 2022	Pencapaian Tahun 2023	Keterangan
97,94	99,95	Terjadi peningkatan pencapaian sebesar 2,01 % dari pencapaian tahun sebelumnya

Jika pencapaian IKK Nilai Kinerja Anggaran BNN tahun 2023 dibandingkan dengan target Renstra BNN 2020 – 2024 untuk tahun 2023 adalah sebagai berikut : adalah sebagai berikut :

Target Tahun 2023	Pencapaian Tahun 2023	Keterangan
95	99,95	105 %

Faktor pendukung keberhasilan adalah sebagai berikut:

a. Pengelola Keuangan melaksanakan tugas sesuai dengan aturan perudangan yang berlaku
b. Pelaksanaan anggaran telah mempedomani kaidah Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berupa penilaian kualitas perencanaan anggaran, kualitas pelaksanaan anggaran dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.
c. Monitoring dan Evaluasi rutin setiap triwulan dilaksanakan untuk memastikan progres pencapaian target.

Hambatan/Kendala yang dihadapai dalam pencapaian target kinerja adalah sebagai berikut:

a. Masih adanya kekurangan dalam pengelolaan UP dan TUP dimana persentase pengajuan GUP tidak sampai 100 % dalam sebulan.

Rekomendasi/rencana aksi ke depan sebagai langkah optimalisasi kinerja antara lain :

a. Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dan kegiatan.
b. Melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana penarikan dana (konsistensi RPD)

B. Akuntabilitas Keuangan

Tahun 2023 BNN Kabupaten Tana Toraja mendapat alokasi anggaran sebesar **Rp. 2.254.448.000,-** (Dua Milyar Dua Ratus Lima Puluh Empat Juta Empat Ratus Empat Puluh Delapan Ribu Rupaih) dengan rincian sebagai berikut:

NO	PROGRAM	PAGU	REALISASI	%	SISA	%
1	Belanja Pegawai	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
2	Belanja Barang	2.234.448.000	2.228.646.306	99,74%	5.801.694	0,26 %
3	Belanja Modal	20.000.000	19.880.000	99,40%	120.000	0,06 %
Total		**2.254.448.000**	**2.248.526.306**	**99,74%**	**5.921.694**	**0,26 %**

Terkait dengan anggaran, pada Tahun 2023 BNN Kabupaten Tana Toraja melakukan optimalisasi anggaran sebesar Rp. 92.640.000 (sembilan puluh dua juta enam ratus empat puluh ribu rupiah).

Selain itu, BNN Kabupaten Tana Toraja juga melakukan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) berdasarkan PP 19 Tahun 2020 yakni berupa layanan pembuatan Surat Keterangan Hasil Pemeriksaan Narkotika. Dari target penerimaan di awal tahun yang diberikan sebesar Rp. 92.800.000 (sembilan puluh dua juta delapan ratus ribu rupiah) dan sampai dengan bulan Desember tahun 2023 tercapai sebesar Rp. 174.928.000 (seratus tujuh puluh empat juta sembilan ratus dua puluh delapan ribu rupiah) atau sebesar 188 %.

BAB IV
P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Badan Narkotika Kabupaten Tana Toraja Tahun 2023, merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja sebagai pelayanan Publik. Secara umum dapat disimpulkan bahwa Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja telah berhasil merealisasikan berbagai kegiatan melalui program Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN) sebagaimana yang ditetapkan dalam Penetapan Kinerja untuk mencapai tahapan pembangunan jangka menengah tahun 2020-2024.

Tugas mulia yang diemban BNN Kabupaten Tana Toraja adalah mewujudkan masyarakat di Kabupaten Tana Toraja yang sehat dan bersih dari bahaya penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Tugas tersebut merupakan pekerjaan besar yang mustahil mampu dilakukan oleh BNN Kabupaten Tana Toraja sendiri. Peran serta masyarakat secara aktif yang didukung kesungguhan jajaran penyelenggara negara dan penegak hukum, baik di tingkat pusat maupun daerah, merupakan syarat mutlak untuk mewujudkan harapan tersebut. Hal ini disebabkan masalah penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan penyakit masyarakat yang penanganannya pun harus melibatkan seluruh komponen masyarakat bangsa dan negara .

Capaian ini didukung melalui realisasi kinerja 3 (tiga) pilar Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja yaitu 1) Seksi Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat 2) Seksi Rehabilitasi 3) Seksi Pemberantasan serta pendukung lainnya yang berpengaruh terhadap pencapaian keberhasilan tugas Badan Narkotika Kabupaten Tana Toraja dalam pelaksanaan Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkoba (P4GN).

Capaian Kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja pada Tahun 2023 menggunakan pengukuran kinerja berdasarkan sasaran strategis, indikator kinerja, target, realisasi, dan capaiannya. Kegiatan yang diprioritaskan 10 (sepuluh) sasaran kegiatan yang akan dicapai, dengan indikator kinerja kegiatan (IKK) sebanyak 11 (sebelas) indikator yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja.

Laporan Akuntabilitas ini mencerminkan akuntabilitas kinerja suatu organisasi yang harus memberikan informasi yang sesungguhnya atas meningkatnya atau kegagalan suatu capaian tersebut. Capaian kinerja Badan Narkotika Kabupaten Tana Toraja tahun 2023 sudah sesuai dengan target yang ditetapkan dalan Rencana strategis Badan Narkotika Nasional Kabupaten Tana Toraja .

Tana Toraja, Januari 2024

Kepala Badan Narkotika Nasional

Kabupaten Tana Toraja

AKBP. Ustim Rangarian, SE.,M.Si